

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Suatu desain penelitian diperlukan untuk menjelaskan tipe penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga selaras dengan tujuan yang ingin dicapai serta kerangka teori yang mendasarinya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Creswell (2012:352) dalam Widyanto (2018), pendekatan kualitatif merupakan suatu proses riset yang mencakup perumusan pertanyaan serta langkah-langkah yang berkembang secara alami, dengan cara mengumpulkan informasi sesuai dengan konteks lingkungan partisipan. Data tersebut kemudian dianalisis secara induktif, dikelola dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi konsep yang lebih umum, serta ditafsirkan untuk menemukan makna yang tersembunyi di balik data tersebut.

Penelitian deskriptif bertujuan menghasilkan data dalam bentuk narasi atau visual, bukan dalam bentuk angka. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi agar lebih mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2020:461).

Menurut Suharsaputra (2012), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada landasan filosofis fenomenologis, di mana unsur pemahaman mendalam dari sudut objek yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah. Informasi yang berhasil diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara non-kuantitatif. Berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan atau bahan-bahan yang bersifat visual (foto, video, dan dokumen lain).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penulis melakukan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang di harapkan oleh penulis (Sugiyono, 2020;502). Partisipan pada penelitian ini adalah Managing Director dan Operation staff A&T Holidays, *Open trip* Tour Planner, tiga orang *Tour Guide* di pulau Lombok yang sudah pernah membawa tamu domestik dengan pengalaman lebih dari 5 tahun. Dengan keterangan sebagai berikut:

TABEL 2

DAFTAR NARASUMBER

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Henny Soepiantoro	Managing Director A&T Holidays	N1
2	Cindra Datu Lame Budiayama	Operation Staff A&T Holidays	N2
3	R. Anggi P Supriadi	Tour Planner & Akademisi	N3
4	Firman	Guide Lombok	N4
5	Rizki Akbar	Guide Lombok	N5

Sumber: Data olahan penulis, 2025

2. Tempat Penelitian

A&T Holiday yang berlokasi di Komplek Pertokoan Central City No. 10-11, Jl. Adi Sucipto No.33, Ampenan Utara, Kec. Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83111

C. Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif didapatkan tergantung kepada data atau informasi yang perlu dikumpulkan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara terbagi kedalam dua konsep, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur adalah saat informan (orang yang sedang diwawancarai) bebas menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti sebagai pewawancara, karena tidak disediakan pilihan jawaban. Pewawancara hanya akan mencatat dan merekam hasil wawancara. Sedangkan wawancara mendalam adalah wawancara tanpa pilihan alternative yang dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan. (Afrizal, 2019).

Enberg (2002) dalam Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa ada 3 macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur yaitu wawancara menggunakan instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti,

wawancara jenis ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, informan akan diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pihak A&T Holidays, *Tour Planner* dan *Tour Guide* untuk mendapatkan informasi terkait profil wisatawan, daya tarik wisata, fasilitas dan waktu untuk *open trip* serta operational penyelenggaraan paket wisata *open trip*.

2. Studi Kepustakaan

Saefullah (2024) menjelaskan bahwa studi kepustakaan (*library research*) mengeksplorasi penelitian kualitatif, sehingga dapat digunakan dari berbagai sumber literature seperti buku, artikel jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran dan telaah terhadap berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, serta referensi lainnya, guna melengkapi kebutuhan informasi yang relevan dengan topik yang dikaji dan membangun landasan teori dan kerangka berpikir

3. Studi Dokumentasi

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dapat mengumpulkan berbagai jenis dokumen kualitatif sebagai sumber data. Dokumen ini bisa berasal dari sumber publik, seperti surat kabar, risalah rapat, atau laporan institusi resmi, maupun dari sumber pribadi, seperti catatan harian, jurnal pribadi, korespondensi, maupun surat elektronik (email) (Creswell, 2014). Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan informasi melalui berbagai dokumen dan data relevan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis secara

mendalam guna memperkuat pembuktian dan meningkatkan validitas terhadap suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai data sekunder yang bertujuan untuk mendokumentasikan data primer yang ada sehingga data yang diperoleh relevan dan akurat sehingga bisa dipertanggungjawabkan berupa data-data, foto-foto, brosur, dll, yang diberikan oleh A&T Holidays.

D. Analisis Data

Berdasarkan Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses menyusun dan mengolah data secara sistematis, baik yang diperoleh melalui wawancara maupun dari berbagai sumber lainnya, agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain. Penelitian ini menerapkan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai acuan dalam mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020), proses analisis data melibatkan tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ketiga tahapan ini dilakukan setelah data berhasil dikumpulkan dari lapangan.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, serta pencatatan dokumen yang relevan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok dari data yang telah didapatkan. Sehingga data yang ada menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data diringkas, tahap berikutnya adalah menampilkan data. Dalam pendekatan kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya yang disusun secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola serta melakukan penarikan simpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan. Langkah ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menjelaskan atau memperjelas informasi yang sebelumnya belum terstruktur, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih konkret dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan kebenaran dan ketepatan informasi yang diperoleh dalam proses penelitian. Salah satu teknik yang digunakan dalam studi ini adalah triangulasi. Berdasarkan penjelasan Afrizal (2019), triangulasi menekankan pentingnya pengumpulan data dari berbagai sumber guna menghindari keberpihakan terhadap satu

kelompok tertentu. Teknik ini bertujuan memperkuat keandalan data serta meningkatkan keyakinan peneliti terhadap kebenaran dan kelengkapannya.

Sementara itu, Moleong (2012) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beragam cara untuk menguji keabsahan data, salah satunya adalah melalui teknik triangulasi yang terdiri dari beberapa jenis, antara lain:

1. Triangulasi sumber, merupakan teknik yang dilakukan dengan membandingkan tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu maupun alat yang berbeda.
2. Triangulasi metode, dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu memverifikasi temuan penelitian dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data, serta menguji konsistensi beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi peneliti, bertujuan untuk meminimalkan bias atau penyimpangan dalam proses pengumpulan data, dengan melibatkan lebih dari satu peneliti dalam proses tersebut.
4. Triangulasi teori, didasarkan pada pandangan bahwa sebuah fakta tidak cukup untuk diuji kebenarannya hanya dengan satu pendekatan teori, sehingga diperlukan lebih dari satu sudut pandang teoritis untuk menguji tingkat kepercayaannya.

Teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan dan mengkaji data dari beberapa informan. Penggunaan triangulasi ini dilakukan karena penelitian melibatkan sejumlah narasumber, sehingga validitas data dapat diperoleh

melalui proses pemeriksaan silang antar data yang disampaikan oleh satu informan dengan informan lainnya.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Periode Pelaksanaan					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengumpulan TOR						
Penyusunan Usulan Penelitian						
Seminar Usulan Penelitian						
Revisi Usulan Penelitian						
Pelaksanaan Penelitian						
Penyusunan Proyek akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Data olahan Penulis, 2025